

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berupa penyajian hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan setelah pengumpulan data dan analisis data telah dilakukan. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII di MTsN 2 Blitar. Kelas VIII terdiri dari 10 kelas. Kelas yang digunakan peneliti adalah kelas VIII i sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII j sebagai kelas kontrol. Peneliti mengambil nilai PTS sebelum melaksanakan penelitian hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogen atau tidak, untuk mengetahui homogen atau tidak dibuktikan dengan uji homogenitas kelas. Hasil uji homogenitas kelas menyatakan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian dinyatakan homogen sehingga kedua kelas tersebut mempunyai kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Pelaksanaan penelitian selama lebih kurang 3 hari. Kelas VIII i dan VIII j setelah melaksanakan pembelajaran diberikan angket motivasi dan *post test* sebagai evaluasi. Hasil dari data angket dan *post test* tersebut diuji normalitas dan homogenitas dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* untuk mengetahui bahwa ada data yang sudah diperoleh peneliti merupakan data yang berdistribusi normal dan memiliki kemampuan yang sama. Uji hipotesis digunakan untuk tahap selanjutnya setelah uji homogenitas dan normalitas. Hipotesis dalam penelitian ini ada tiga yang akan dijelaskan satu persatu.

A. Pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021

Penyajian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan nilai rata-rata angket motivasi belajar siswa untuk kelas eksperimen adalah sebesar 83,0469 dan untuk kelas kontrol adalah sebesar 74,6371 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata angket motivasi belajar kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata angket motivasi belajar kelas kontrol.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Pernyataan jika nilai *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Hasil pengujian uji normalitas untuk nilai angkat motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 0,089 dan pada kelas kontrol sebesar 0,133. Nilai *Asymp.Sig.* dari kedua kelas dinyatakan lebih dari 0,05 maka data angket kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Data telah dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah uji homogenitas data angket motivasi belajar. Hasil pengujian uji homogenitas data angket motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,487 dan dinyatakan homogen karena $0,487 > 0,05$.

Data angket motivasi belajar telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis berikutnya. Berikut adalah rekapitulasi hasil angket motivasi belajar dengan uji T:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
<i>Ha:</i> Pengaruh media audio	Taraf <i>Sig.</i> Motivasi	Taraf <i>Sig.</i> $0,000 < 0,05$	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh

visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021	belajar adalah sebesar 0,000			media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021
--	------------------------------	--	--	--

Hasil perhitungan nilai angket dari tabel 5.1 diperoleh angka signifikan 0,000 sedangkan taraf *Sig.(2-tailed)* 0,05. Nilai *Sig* 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021.

Menurut Winkel yang dikutip oleh Ifni Oktiani mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjadi kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.¹

Sumadi Suryabrata membedakan motifasi menjadi dua pernyataan ini dikutip oleh Kompri, yakni:

- a. Motif ekstrinsik yaitu, motif-motif yang berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar, misalnya orang belajar giat karena diberitahu

¹ Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik"..., hal. 225

bahwa sebentar lagi akan ada ujian, orang membaca sesuatu karena diberi tahu bahwa hal itu harus dilakukannya sebelum ia dapat melamar pekerjaan, dan sebagainya.

- b. Motif intrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Memang dalam diri individu sendiri telah ada dorongan itu. Misalnya orang yang gemar membaca tidak usah ada yang mendorongnya telah mencari buku-buku untuk dibacanya, orang yang rajib dan bertanggung jawab tidak usah menanti komando sudah belajar secara sebaik-baiknya.²

Peneliti menyimpulkan bahwa jika peserta didik semangat dalam proses belajar dapat menimbulkan motivasi belajar yang tinggi dalam diri peserta didik. Motivasi ada dua jenis motivasi yaitu motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi dorongan dari luar contohnya pembelajaran menggunakan media audio visual sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi dorongan dari diri sendiri.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Anshoriyah dengan judul skripsi "*Pengaruh Media Pembelajaran Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Khairul Mufied Jawilan Kabupaten Serang*"³. Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah ada pengaruh media audio visual

² Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa...*, hal 6-7

³ Siti Anshoriyah, *Pengaruh Media Pembelajaran Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Khairul Mufied Jawilan Kabupaten Serang*, (Banten: Skripsi, 2018)

terhadap motivasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Khairul Mufied Jawilan Kabupaten Serang.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafa Mardyah program Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2019), dengan judul "*Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Badrussalam Surabaya*"⁴. Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah ada Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Badrussalam Surabaya.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (Ha), yaitu terdapat pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021

B. Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021

Penyajian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan nilai rata-rata *post-test* hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen adalah sebesar 87,34 dan untuk kelas kontrol adalah sebesar 78,23 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata *post-test* hasil belajar kelas kontrol.

⁴ Wafa Mardyah, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Badrussalam Surabaya* (Surabaya: Skripsi, 2019)

Analisis data selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Pernyataan jika nilai *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Hasil pengujian uji normalitas untuk nilai *post-test* hasil belajar kelas eksperimen sebesar 0,156 dan pada kelas kontrol sebesar 0,113. Nilai *Asymp.Sig.* dari kedua kelas dinyatakan lebih dari 0,05 maka data *post-test* hasil belajar kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Data telah dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah uji homogenitas data *post-test* hasil belajar. Hasil pengujian uji homogenitas data *post-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,763 dan dinyatakan homogen karena $0,763 > 0,05$.

Data *post-test* hasil belajar telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis berikutnya. Berikut adalah rekapitulasi *post-test* hasil belajar dengan uji T:

Tabel 5.2 Rekapitulasi *Post-test* Hasil Belajar

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
<i>Ha:</i> Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021	Taraf <i>Sig.</i> hasil belajar adalah sebesar 0,000	Taraf <i>Sig.</i> $0,000 < 0,05$	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021

Hasil perhitungan nilai angket dari tabel 5.2 diperoleh angka signifikan 0,000 sedangkan taraf *Sig.(2-tailed)* 0,05. Nilai *Sig* 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar⁵

Hasil belajar dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena ia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pada akhir proses belajar mengajar, hasil yang dicapai siswa dalam proses itu diukur menggunakan tes untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.⁶

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan guru kepada siswa berupa penilaian dan adanya perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Penguasaan materi ini dapat disebabkan karena adanya media pembelajaran selama proses belajar, sehingga

⁵ Rosma Hartiny Sam"s, *Model PenelitianTindakanKelas: Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika...*, hal. 37

⁶ *Ibid.*, hal. 10

media pembelajaran tersebut dapat membantu siswa dalam memahami suatu pelajaran.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wida Budiarti dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma’arif NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017”.⁷ Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Ma’arif NU 7 Purbolinggo.

Hasil penelitian juga sesuai dengan Hayatul Fadli (2021), dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyyah Suluh Medan*”.⁸ Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah terdapat pengaruh model pembelajaran Explicit Instruction berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyyah Suluh Medan.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (Ha), yaitu terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021.

⁷ Wida Budiarti, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma’arif NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purbolinggo: Skripsi, 2017)

⁸ Hayatul Fadli, *Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyyah Suluh Medan*, (Medan : Skripsi, 2021)

C. Pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021. Berikut ini adalah hasil angket motivasi dan *post-test* hasil belajar dengan uji manova:

Tabel 5.3 Rekapitulasi Angket Motivasi dan *Post-test* Hasil Belajar

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
<i>Ha:</i> Pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021	Taraf <i>Sig.</i> motivasi dan hasil belajar adalah sebesar 0,000	Taraf <i>Sig.</i> 0,000 < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021

Hasil perhitungan nilai angket dari tabel 5.2 memoeroleh signifikan 0,000 sedangkan taraf *Sig. (2-tailed)* 0,05. Nilai signifikan > 0,05 maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima, sehingga terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Blitar tahun pelajaran 2020/2021.

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.⁹ Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaal, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.¹⁰ Winkel dalam Purwanto mengemukakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹¹

Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Siswa memiliki motivasi dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa berupa perubahan nilai.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nafi'udin Arif dengan judul skripsi "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kunir Tahun Ajaran 2015/2016*"¹². Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi dan hasil Belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir Tahun Ajaran 2015/2016

⁹ Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam...*, hal 97

¹⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan...*, hal 101

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal. 44-45

¹² Miftah Adhani, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kunir Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Skripsi, 2017)

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Djamel Effendi dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Sejarah di MTs Daarul Muttaqin Jotang*"¹³. Kesimpulan dari penelitian tersebut terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar Siswa pada bidang studi sejarah di MTs Daarul Muttaqin Jotang

¹³ Djamel Effendi, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Sejarah di MTs Daarul Muttaqin Jotang*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017

